

# Manajemen Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di SMK Krian 1 Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Kadam Ali Machfud

Akhtim Wahyuni

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penunjang terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar dengan baik adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang baik juga. Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajarnya. Pendidikan yang memiliki kualitas yang bagus maka generasi penerus bangsanya juga memiliki kualitas yang sama. Karenanya kualitas Pendidikan perlu diperhatikan dengan keseluruhan oleh pelaku pendidikan. Peradaban akan terus berkembang dan kualitas suatu bangsa bergantung pada kualitas generasi berikutnya. Sehingga proses pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya fasilitas pendidikan di sekolah. Maka dari itu pengelolaan sarana dan prasarana menjadi penting bagi setiap sekolah.



# Pendahuluan

## PENDAHULUAN

SMK Krian 1 Sidorjo merupakan salah satu sekolah favorit di Sidoarjo dimana jumlah siswa teknik mesin sebanyak 1.080 siswa dari total siswa sebanyak 2.500 siswa. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memotret sejauh mana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di keahlian teknik permesinan SMK Krian 1 Sidoarjo.



# Metode



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin memotret secara keseluruhan keterlaksanaan fungsi manajemen sarana dan prasarana melalui secara alami. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengamati terkait perawatan sarana dan prasana yang dilakukan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, waki kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan ketua jurusan kompetensi keahlian. Tahap dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana, dimana data yang diperoleh nantinya diuraikan secara deskriptif.

# Hasil dan Pembahasan

## HASIL DAN DISKUSI

Standar Prasarana di SMK Krian 1 Sidoarjo mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan berikut adalah standar ruang praktik program keahlian teknik permesinan dalam tabel berikut:

# Hasil

## HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Standar Prasarana

No	Jenis	Deskripsi
1	Area kerja bangku	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup>
2	Ruang pengukuran dan pengujian logam	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 24 m <sup>2</sup>
3	Area kerja mesin bubut	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup>
4	Area kerja mesin frais	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 32 m <sup>2</sup>
5	Area kerja mesin gerinda	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 32 m <sup>2</sup>
6	Ruang kerja pengepasan	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 24 m <sup>2</sup>
7	Ruang penyimpanan dan infrastruktur	Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup>

# Hasil

## HASIL DAN DISKUSI

Luas prasarana juga harus disesuaikan berdasarkan standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008. Berikut adalah hasil komparasi antara luas area kerja teknik permesinan dengan standar sarana dan prasaraa sekolah menengah kejuruan:



# Hasil

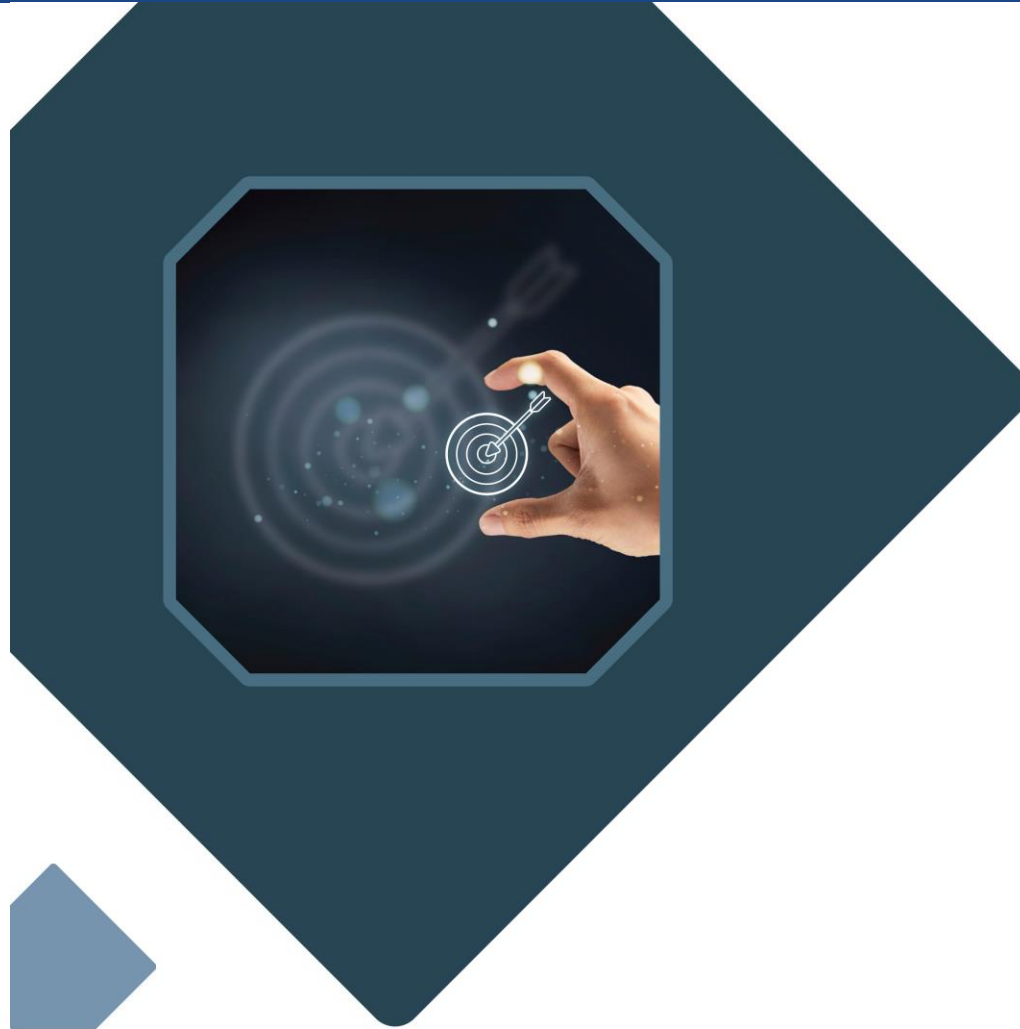
## HASIL DAN DISKUSI

**Tabel 2.** Hasil Komparasi Luas Area Kerja Teknik Permesinan di SMK Krian 1

No	Jenis	Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Luas Area Kerja di SMK Krian 1 Sidoarjo	Keterangan
1	Area kerja bangku	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Belum memenuhi standar
2	Ruang pengukuran dan pengujian logam	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 24 m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup>	Memenuhi standar
3	Area kerja mesin bubut	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Belum memenuhi standar
4	Area kerja mesin frais	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 32 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Memenuhi standar
5	Area kerja mesin gerinda	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 32 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Memenuhi standar
6	Ruang kerja pengepasan	Kapasitas untuk 4 peserta didik Luas minimum adalah 24 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Memenuhi standar
7	Ruang penyimpanan dan infrastruktur	Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup>	50 m <sup>2</sup>	Memenuhi standar



# Temuan Penting Penelitian



## KESIMPULAN

Akan tetapi terdapat dua area kerja diantara tujuh area kerja yang dimiliki oleh SMK Krian 1, yaitu area kerja bangku dan area kerja mesin bubut belum memenuhi standar. Maka dari itu butuh dilakukan perluasan area kerja untuk kedua area kerja itu agar dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar secara optimal.

# Referensi

- [1] R. Pusvitasari and M. Sukur, “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan,” *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 94–106, 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.959.
- [2] I. Nurmalasari, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama,” *Scaffolding J. Pendidik. Islam dan Multikulturalisme*, vol. 4, no. 1, pp. 376–385, 2022, doi: 10.37680/scaffolding.v4i1.1355.
- [3] F. Ismail, A. M. D. Pawero, and A. Bempah, “Problematika Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Swasta,” *J. Islam. Educ. Leadersh.*, vol. 1, no. 2, pp. 108–124, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi/article/view/155%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi/article/download/155/115>.
- [4] A. Ikhwan and S. N. Qomariyah, “Manajemen Sarana dan Prasarana di Era Disrupsi sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19,” *JIE (Journal Islam. Educ.)*, vol. 7, no. 1, p. 100, 2022, doi: 10.52615/jie.v7i1.253.

# Referensi

- D. I. S. M. A. A. Bogor, M. H. Ginanjar, and M. Jundullah, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor,” *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, no. 5, pp. 103–118, doi: 10.30868/im.v4i02.3693.
- [6] N. Khikmah, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan,” *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 3, pp. 123–130, 2020, doi: 10.17977/um027v3i22020p123.
- [7] N. Herawati, Tobari, and Missriani, “Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1684–1690, 2020, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/633>.
- [8] N. Nurstalis, T. Ibrahim, and N. Abdurrohimi, “Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur,” *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 63–76, 2021, doi: 10.15575/isema.v6i1.6579.

# Referensi

- [9] A. Sahidah and A. K. Anwar, “Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran,” *Innov. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2020.
- [10] M. I. F. Fauzi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *J. Al-Rabwah*, vol. XIV, no. 2, pp. 90–115, 2020.
- [11] Y. S. Saleh, “Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Amaliyah Sekadau,” *J. al-Amin – Kaji. Pendidik. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 5, no. 1, pp. 14–37, 2020.
- [12] R. Megasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi,” *J. Adm. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 636–648, 2014.

# Referensi

- [13] Hasnadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *Al-Rabwah*, vol. 14, no. 02, pp. 90–115, 2021, doi: 10.55799/jalr.v14i02.46.
- [14] Y. R. Natal and N. Bate, “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana PJOK,” *Altius J. Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, vol. 9, no. 2, pp. 70–82, 2020, doi: 10.36706/altius.v9i2.12879.
- [15] N. D. Sari, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.”
- [16] U. H. Binsa, “Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta,” *J. CARE*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2021.

# Referensi

- [19] N. Isnaini, F. Yahya, and M. Sabri, “Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang,” *J. Manaj. dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.51700/manajemen.v1i1.76.
- [18] I. Nawati, A. Sadjiarto, and L. Rina, “Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0,” *J. Manaj. dan Supervisi Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 41, 2021, doi: 10.17977/um025v5i12020p315.
- [19] M. Yulius, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana pada SMK Negeri 1 Singkawang,” *J. Ilm. Kependidikan*, vol. XIII, no. 2, pp. 246–255, 2020.
- [20] D. Muhamad, H. Sujiarto, and A. T. R. Rosa, “Manajemen Revitalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Produktif di SMKN 13 Bandung,” *JHIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 7, pp. 668–672, 2021, doi: 10.54371/jiip.v4i7.330.
- [21] R. Manurung, E. Harahap, T. Tahrun, and A. Suharyadi, “Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih,” *J. Manaj. Pendidik. J. Ilm. Adm. Manaj. dan Kepemimp. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 168–177, 2020, doi: 10.21831/jump.v2i2.33747.
- [22] B. Mansur, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah,” *Al-Amin J. Educ. Soc. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 14–37, 2020.

